



Community Services Journal (CSJ)

Jurnal Homepage: <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/csj/index>

Pemberdayaan Masyarakat Untuk Menerapkan Kesehatan Lingkungan Di Masa Pandemi COVID-19 dan Promosi Potensi Wisata di Desa Bamo, Kota Komba, Kabupaten Manggarai Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur

Anak Agung Gede Indraningrat, Tanjung Subrata, dan Ni Made Ayu Suardani Singapurwa

Universitas Warmadewa, Denpasar-Bali, Indonesia

Correspondence: indraningrat@warmadewa.ac.id

How To Cite:

Indraningrat, A, A, G., Subrata, T., Singapurwa, N, M, A, S. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Untuk Menerapkan Kesehatan Lingkungan Di Masa Pandemi COVID-19 dan Promosi Potensi Wisata di Desa Bamo, Kota Komba, Kabupaten Manggarai Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Community Service Journal (CSJ)*, 3 (2), 61-65. <https://doi.org/10.22225/jn.6.1.3609.1-8>

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) Universitas Warmadewa (Unwar) tahun 2021 berlangsung di tengah merebaknya pandemi COVID-19. Sehingga dengan mempertimbangkan efektivitas dan faktor keamanan, pelaksanaan KKN-PPM dilakukan dengan kombinasi metode daring dan luring dibawah supervisi dari dosen pembimbing KKN yang ditunjuk oleh Unwar. Kelompok 85 adalah salah satu kelompok KKN-PPM Unwar dan telah melaksanakan program kerja selama 1 bulan terhitung sejak 22 April hingga 22 Mei 2021 di Desa Bamo, Kota Komba, Kabupaten Manggarai Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kelompok 85 beranggotakan 28 mahasiswa Unwar yang berasal dari berbagai disiplin ilmu yang meliputi administrasi negara, ilmu hukum, sastra inggris, pertanian, peternakan, dan ekonomi akuntansi. Pemilihan Desa Bamo sebagai lokasi KKN-PPM sesuai dengan kesepakatan kelompok 85 dimana sebanyak enam mahasiswa melakukan KKN secara luring di desa ini sedangkan anggota sisanya mendukung lewat metode daring. Hasil komunikasi dengan mitra mengerucut pada permasalahan kesehatan lingkungan di Desa Bamo selama masa pandemi COVID-19 yaitu kurangnya jumlah tempat sampah dan perlunya partisipasi warga untuk menjaga kebersihan lingkungan. Dari segi pendidikan, mitra juga mengharapkan adanya bantuan pembuatan majalah dinding sekolah. Sedangkan dari sisi ekonomi, mitra mengharapkan bantuan dalam hal promosi potensi pariwisata desa Bamo. Hasil pelaksanaan KKN-PPM oleh kelompok 85 selama 1 bulan menunjukkan kontribusi mahasiswa Unwar dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra. Hal ini dibuktikan dengan pelaksanaan program kerja kelompok 85 yang meliputi pembuatan majalah dinding untuk siswa SD, pemberian tempat sampah pada tempat ibadah di lingkungan desa Bamo, dan promosi potensi wisata desa Bamo secara gencar lewat media sosial seperti Instagram dan facebook.

Kata kunci: COVID-19; Desa Bamo; Kesehatan lingkungan; KKN-PPM; NTT

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu program wajib pada tingkat perguruan tinggi yang bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa untuk peka terhadap permasalahan di masyarakat dan berusaha memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi (1). Dalam pelaksanaan KKN di tahun 2021 melibatkan 86 kelompok dengan jumlah mahasiswa total berkisar 2500 orang. Kelompok 85 merupakan salah satu kelompok KKN dari Universitas Warmadewa yang melakukan program kerja KKN di Desa Bamo, Kota Komba, Kabupaten Manggarai Timur, Provinsi NTT. Desa Bamo memiliki batas wilayah yaitu sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Watu Nggene, sebelah timur berbatasan dengan Desa Komba, sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Tanah Rata, dan sebelah barat berbatasan langsung dengan laut (2). Desa Bamo berada pada ketinggian kurang lebih 500 meter di atas permukaan laut. Penduduk Desa Bamo dominan bermata pencaharian petani, sementara sebagian masyarakat memiliki pekerjaan sebagai pegawai negeri, pedagang, buruh, peternak dan guru. Terlepas dari jenis pekerjaannya, masyarakat Bamo secara umum memiliki sawah dan ladang yang didukung dengan adanya padang rumput yang cukup luas, sehingga sebagian masyarakat juga bekerja sebagai peternak.

Sebagai tahap awal pelaksanaan KKN-PPM Unwar, perwakilan kelompok 85 menghadap kepala Desa Bamo yaitu bapak Vinsensius Bela untuk meminta ijin berkegiatan sekaligus memetakan permasalahan di Desa Bamo. Tahapan diskusi awal ini diperlukan untuk memastikan kegiatan KKN-PPM selama satu bulan dapat terlaksana dengan baik dan tepat sasaran. Selanjutnya setelah mengurus kelengkapan administrasi KKN dan mendapatkan ijin berkegiatan, mahasiswa KKN-PPM Unwar kelompok 85 melaksanakan program kerja selama 1 bulan terhitung sejak 22 April hingga 22 Mei 2021 di Desa Bamo. Peresmian kegiatan KKN-PPM Unwar oleh kelompok 85 ini dilakukan dengan simbolis pembukaan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa, bersama kepala desa dan perangkat desa terkait (Gambar 1).



Gambar 1

Acara pembukaan KKN-PPM Unwar dengan perangkat Desa Bamo

2. ANALISIS SITUASI

Dalam rangka membantu program pemerintah guna khususnya selama pandemi COVID-19, upaya sosialisasi dan keterlibatan masyarakat harus terus ditingkatkan. Hasil observasi dan diskusi pendahuluan dengan kepala desa Bamo menyarikan sejumlah permasalahan dari sekurangnya tiga aspek:

Bidang Pendidikan

Dari bidang pendidikan, pihak Desa Bamo mengharapkan bantuan dalam hal membuat majalah dinding yang difokuskan pada SD Inpres Nangarawa. Hal ini didasarkan minimnya fasilitas majalah dinding menyebabkan siswa-siswi SD kurang memiliki pola pikir kritis dan daya kreatif siswa-siswi. Pihak Desa Bamo, khususnya para guru berharap tersedianya majalah dinding akan meningkatkan semangat murid-murid SD Inpres Nangarawa untuk aktif menulis dan mempublikasikan karyanya.

Bidang Lingkungan

Dalam bidang lingkungan, masyarakat Desa Bamo dirasa belum memiliki kesadaran dalam menjaga kebersihan. Secara lebih spesifik, mitra mengeluhkan kebiasaan membuang sampah sembarangan dan kurangnya fasilitas tempat sampah khususnya di tempat-tempat umum seperti tempat ibadah. Selain itu, mitra juga mengharapkan peran serta dari peserta KKN-PPM untuk terlibat dalam melakukan bakti sosial membersihkan lingkungan sekitar desa Bamo untuk memicu keterlibatan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan.

Bidang Pariwisata

Desa Bamo memiliki potensi wisata yang cukup baik meliputi keindahan alam khususnya pantai. Hanya saja sektor pariwisata di desa Bamo selama ini belum mendapatkan perhatian yang memadai, sehingga belum secara langsung dapat meningkatkan taraf ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, mitra mengharapkan peserta KKN-PPM untuk dapat menyosialisasikan potensi Desa Bamo sehingga dapat dikenal khalayak yang lebih luas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uraian permasalahan mitra yang telah dijabarkan maka solusi yang dapat ditawarkan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bidang Pendidikan

Sesuai permintaan mitra yang ingin memiliki fasilitas majalah dinding yang ditujukan kepada siswa SD Inpres Nangarawa, maka mahasiswa KKN-PPM kelompok 85 berinisiatif membuat majalah dinding untuk disumbangkan kepada pihak sekolah. Pembuatan majalah dinding dilakukan dengan memungut iuran swadaya dari anggota kelompok 85 untuk memberikan alat dan bahan yang diperlukan seperti kayu, triplek, dan paku. Pembuatan dilakukan oleh mahasiswa dengan turut serta melibatkan anggota masyarakat yang berdomisili di lingkungan SD Inpres Nangarawa (Gambar 2).

Pihak guru SD Inpres Nangarawa menyambut baik sumbangsih mahasiswa KKN-PPM Unwar yang telah membuat majalah dinding bagi para murid (Gambar 3). Selama ini para murid belum memiliki wadah untuk menyalurkan hasil karya tulis mereka. Sementara terdapat sejumlah siswa yang memiliki bakat menggambar ataupun menulis cerita pendek dan puisi. Pihak sekolah menyadari bahwa selama ini masih terkendala biaya dalam memfasilitasi pembuatan majalah dinding. Sehingga kini dengan adanya majalah dinding yang diberikan oleh mahasiswa KKN-PPM Unwar akan memudahkan para guru SD Inpres Nangarawa untuk menampung dan mengarahkan minat siswa yang ingin menulis puisi atau menunjukkan hasil gambar mereka.



Gambar 2

Pembuatan majalah dinding oleh mahasiswa KKN-PPM Unwar kelompok 85



Gambar 3

Proses serah terima majalah dinding dari mahasiswa KKN-PPM Unwar kepada perwakilan guru SD Inpres Nangarawa.

Bidang Lingkungan

Rendahnya kesadaran masyarakat untuk menjaga kesehatan lingkungan diatasi dengan secara mengajak masyarakat berkala setiap hari jumat untuk membersihkan lingkungan desa (Gambar 4). Mahasiswa juga menginisiasi aktivitas penanaman mangrove untuk menjaga kelestarian bakau di wilayah Desa Bamo. Selain kerja bakti, peran aktif mahasiswa KKN-PPM Unwar juga ditunjukkan dengan penggalangan dana untuk menyediakan sejumlah juga tempat sampah untuk ditempatkan pada tempat-tempat umum khususnya rumah ibadah seperti masjid dan gereja di lingkungan Desa Bamo (Gambar 5). Pemberian sumbangan berupa tempat sampah diharapkan akan mengugah kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitarnya. Pihak pemuka agama dan warga masyarakat di Desa Bamo sangat mengapresiasi program kesehatan lingkungan yang dijalankan oleh mahasiswa KKN-PPM Unwar dan sangat berharap sumbangan tempat sampah ini akan dapat dipergunakan warga sebagaimana mestinya.



Gambar 4.

Aktivitas bakti sosial membersihkan lingkungan Desa Bamo



Gambar 5.

Penyerahan tempat sampah pada warga Desa Bamo

Bidang Pariwisata

Untuk menyosialisasikan potensi pariwisata di Desa Bamo maka peserta KKN-PPM Unwar menggunakan media sosial seperti facebook dan Instagram. Mahasiswa secara aktif membuat foto keindahan alam kota Bamo meliputi suasana pantai dan perbukitannya dan menyebarkannya ke khalayak luas dengan hashtag #pariwisataBamo.

4. SIMPULAN

Kegiatan KKN-PPM Unwar yang bertempat di Desa Bamo, Nusa Tenggara Timur merupakan salah wujud peran serta kampus dalam memperkuat pembangunan sosial selama pandemi Covid-19. Pelaksanaan program kerja yang dilakukan meliputi pembuatan majalah dinding, pelaksanaan bakti sosial, pengadaan tempat sampah, dan promosi tempat pariwisata. Pihak Desa Bamo yang diwakili oleh kepala Desa menyambut baik pelaksanaan KKN-PPM di Desa Bamo dan mengapresiasi sumbangsih yang telah diberikan oleh mahasiswa Unwar. Beranjak dari keberhasilan KKN-PPM di Desa Bamo ini, sangat disarankan untuk kedepannya kegiatan KKN di luar pulau Bali hendaknya dapat terus dilaksanakan khususnya di wilayah Indonesia bagian timur.

DAFTAR PUSTAKA

Astara IWW, Irianto IK, Suranata IPG, Ningrum RK, Luxiana IWS. Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) Pandemi Covid-19 Tahun 2021. LPM Universitas Warmadewa; 2021.

BKKBN. Kampung KB: Profil Desa Bamo [Internet]. 2018. Available from: <https://kampungkb.bkkbn.go.id/profile/17715>